



PT. BPR DELTA ARTHA KENCANA



Rencana **Aksi Keuangan Berkelanjutan**

2024

Jl. Raya Kebonagung No.27 Kav A, Pakisaji, Malang
Telp.: 0341-831831, Fax.: 0341-832944



1. RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Pencapaian RAKB

No	Uraian/Tahun	N-1	
1.	Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan		
	a. Penghimpunan Dana	-	-
	b. Penyaluran Dana	-	-
2.	Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan		
	a. Total Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan		-
	b. Total Non Kredit Non Kegiatan Usaha Berkelanjutan		-
	Persentasi Total Kredit Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total KYD (%)		-
3.	Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan	-	-
	a. Energi Terbarukan	-	-
	b. Efisiensi Energi	-	-
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional atau Regional	-	-
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-
	l. Kegiatan UMKM	-	-

2. Visi dan Misi

1. Visi Utama BPR

Menjadi Bank Yang Sehat

Visi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Menjadi bank pilihan utama dalam Keuangan Berkelanjutan.

2. Misi Utama BPR

Membantu perekonomian masyarakat di wilayah PT. BPR Delta Artha Kencana dan sekitarnya

Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Menyelaraskan kegiatan usaha perusahaan dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

3. Tujuan RAKB

Tahun 2024, menjadi Bank yang unggul dan terdepan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia



Strategi Keberlanjutan untuk Mencapai Tujuan RAKB

Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional.

4. Program yang Akan Dilaksanakan dalam RAKB

Bank menetapkan rencana aksi dalam jangka panjang (lima tahun) dan jangka pendek (satu tahun).

RAKB BPR 5 (LIMA) TAHUNAN

Rencana lima tahun memuat paling sedikit:

1. Target kegiatan prioritas selama lima tahun
2. Indikator keberhasilan dari setiap kegiatan prioritas per tahun
 1. Indikator terkait dengan pengembangan produk dan/atau jasa;
 2. Indikator terkait pengembangan kapasitas intern bank;
 3. Indikator penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional.

No	Tahun	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan BPR
1.	2024	Sebagian besar perangkat perkreditan untuk sektor usaha yang memiliki risiko sosial dan lingkungan hidup tinggi telah mengikuti program peningkatan kapasitas manajemen risiko terkait	Sebanyak 40% dari perangkat perkreditan telah mengikuti training terkait AMDAL/ manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup

RAKB BPR 1 (SATU) TAHUN

Target Kegiatan Prioritas

Sebagian pengurus, pegawai di tingkat manajerial/ pengambil keputusan, akan mengikuti program peningkatan kapasitas terkait Keuangan Berkelanjutan.

Indikator Keberhasilan

Sebanyak 40% dari total pengurus dan pegawai di tingkat manajerial/pengambil keputusan akan diikutkan Training Analisa Lingkungan Hidup tingkat Dasar atau sejenisnya.

No	Bulan	Uraian Aktivitas	Tujuan Aktivitas	Indikator Pencapaian
1.	Mei	Pengikutsertaan pengurus dalam workshop tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan penyadartahuan	Diikuti seluruh pengurus
2.	April	Pengikutsertaan pegawai bagian SDM dalam workshop tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan penyadartahuan	Diikuti oleh pegawai bagian SDM
3.	Juni	Pengikutsertaan pejabat dalam workshop yang khusus menangani konsep dasar Keuangan Berkelanjutan	Peningkatan penyadartahuan	Diikuti oleh pejabat khusus

5. Indikator Pengawasan dan Evaluasi dari PKB

Secara periodik, PE Manajemen Risiko/Satuan Kerja Manajemen Risiko memantau portofolio kredit, termasuk memastikan diversifikasi yang sesuai dengan risk appetite Bank. Hasil



pemantauan akan disampaikan kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan /Manajemen Risiko. Dalam merespons risiko keberlanjutan, Bank melakukan stress test secara rutin untuk memastikan bahwa perusahaan memahami dinamika bisnis.

6. Alokasi Sumber Daya

a. Anggaran

Bank menugaskan unit kerja yang khusus menangani kegiatan keuangan berkelanjutan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 5.000.000 Per tahun untuk implementasi program Keuangan Berkelanjutan.

b. Sumber Daya dan Mitra Kerjasama

Bank akan selalu mengikutsertakan pejabat/pegawai untuk mengikuti training terkait AMDAL/ manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup sehingga pegawai/pejabat dapat memahami dengan baik konsep dasar Kegiatan Keuangan Berkelanjutan.

Dalam hal mendukung terwujudnya RAKB, Bank melakukan secara mandiri program-program LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) yang dilakukan oleh pegawai/pejabat yang kompeten pada bidang keuangan berkelanjutan dan telah mendapat pelatihan terkait AMDAL/ manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup.

c. Penanggung Jawab Pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Dalam hal mendukung terwujudnya RAKB dan dapat melakukan secara mandiri implementasi LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) untuk mewujudkan kegiatan keuangan berkelanjutan, maka ditunjuk penanggung jawab pelaksanaannya dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi yaitu Pejabat Eksekutif Operasional.

Satuan Kerja	Tugas dan Tanggung Jawab
Unit Kerja Manajemen Risiko	Melakukan penyesuaian analisis manajemen risiko Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan Regulator

2. PROSES PENYUSUNAN RAKB

Penyusunan Laporan RAKB wajib mempertimbangkan keandalan informasi dan data yang disajikan. Proses penyusunan dengan menggunakan Standar Tertentu dengan mempertimbangkan “kinerja ekonomi, keamanan data dan privasi nasabah”.

3. FAKTOR PENENTU RAKB

1. Rencana Strategis Bisnis yang Telah Ada

Rencana strategis bisnis kedepan akan mencantumkan kegiatan Keuangan Berkelanjutan yang mempertimbangkan aspek LST.

Rencana strategis kedepan adalah Bank terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan berbasis digital dengan berbagai fitur kemudahan dan kenyamanan bertransaksi. Digitalisasi merupakan salah satu inisiatif untuk mengurangi penggunaan kertas.

2. Kapasitas Organisasi yang Dimiliki Sekarang

Bank akan melakukan penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional.

Sebagian besar perangkat perkreditan untuk sektor usaha yang memiliki risiko sosial dan lingkungan hidup tinggi belum mengikuti program peningkatan kapasitas manajemen risiko terkait kegiatan penyaluran kredit berbasis lingkungan dan sosial.



3. Kondisi Keuangan dan Kapasitas Teknis yang Dimiliki Sekarang

Pengelolaan risiko LST tidak lepas dari pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) karena sangat berpengaruh pada kesehatan bank.

Bank selalu meninjau kredit-kredit pada sektor yang memiliki risiko LST yang tinggi melalui Kebijakan Perkreditan yang Bertanggung Jawab dan Kebijakan Lingkungan sesuai aturan yang ditetapkan pemerintah dan otoritas terkait.

4. Kerjasama dengan Pihak Eksternal Jika Ada

5. Strategi Komunikasi yang Ada

Bank terus berkomunikasi dan mengedukasi debitur terkait penyaluran kredit berorientasi LST atau green financing antara lain melalui penyuluhan, gathering atau sharing session yang dilakukan bersama setiap tahun.

Bentuk komunikasi yang efektif yang lain yaitu komitmen bank dalam berbagi nilai sosial dan diperkuat dengan ditetapkannya Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat, yang menjadi payung besar pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR).

6. Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Mitigasi yang Selama Ini Dijalankan

Pemetaan portofolio kredit Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), bersamaan dengan pembenahan implementasi green banking secara internal.

7. Kebijakan Pemerintah yang Terkait dengan Isu Keuangan Berkelanjutan

Semakin banyaknya dunia usaha yang mulai memperhatikan aspek lingkungan dalam melakukan bisnisnya.

Terbukanya peluang pembiayaan untuk mendukung ekonomi rendah karbon antara lain sektor Energi Baru Terbarukan (EBT), kendaraan listrik, dan daur ulang limbah.

Adanya perhatian yang semakin tinggi dari Pemerintah dan investor terkait penerapan bisnis berkelanjutan yang diharapkan dapat menciptakan produk-produk berwawasan lingkungan.

4. PRIORITAS DAN URAIAN RAKB

1. Program Prioritas

Peningkatan Portofolio Hijau sebagai bagian dari program aksi untuk penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

2. Dasar Pemikiran

Untuk mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup secara bijaksana di Indonesia, proses pembangunan ekonomi harus mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup sebagai implementasi pengembangan sistem lembaga keuangan yang ramah lingkungan hidup telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Sampai dengan 31 Desember 2023, Jumlah dan kualitas kredit/pembiayaan BPR masih belum dilakukan pemetaan portofolio kredit Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB), serta



sebagian besar perangkat perkreditan untuk sektor usaha yang memiliki risiko sosial dan lingkungan hidup tinggi belum mengikuti program peningkatan kapasitas manajemen risiko terkait kegiatan penyaluran kredit berbasis lingkungan dan sosial.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka tujuan utama dari program prioritas BPR adalah:

1. Meningkatkan kapasitas internal dalam Kegiatan Keuangan Berkelanjutan.
2. Meningkatkan Akses dan keterjangkauan produk dan layanan keuangan berkelanjutan bagi nasabah.
3. Meningkatkan dampak potensial dan aktual dari Kegiatan Keuangan Berkelanjutan pada pengambilan keputusan dan strategi bisnis di masa depan.
4. Mendukung terciptanya penerapan Perbankan Berkelanjutan, Pengembangan Budaya Berkelanjutan dan Penciptaan Nilai Berkelanjutan.

3. Kegiatan

No	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya Yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab
Data Belum Terisi/Tersedia					

4. Sumber Daya

1. Sumber Dana

Sedangkan sumber dana untuk peningkatan kapasitas intern terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan berasal dari Dana Pendidikan yang dianggarkan sebesar 3% dari total rencana anggaran pendidikan pada tahun 2024.

2. Sumber Daya Manusia

Peningkatan koordinasi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan di BPR termasuk dengan pemerintah Daerah, Lembaga, Sektor, atau unit bisnis yang memiliki program kerja berkaitan erat dengan implementasi pembangunan berkelanjutan untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial dan kualitas Lingkungan Hidup bagi seluruh masyarakat disekitar BPR serta mendorong peran serta masyarakat terkait dengan aspek ekonomi, sosial, Lingkungan Hidup dan tata kelola.

3. Mitra Kerjasama

Dalam hal mendukung terwujudnya RAKB, Bank tidak melakukan kerjasama dengan pihak ekstern (Konsultan) dan melakukan secara mandiri program-program LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) yang dilakukan oleh pegawai/pejabat yang kompeten pada bidang keuangan berkelanjutan dan telah mendapat pelatihan terkait AMDAL/ manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup.

5. Sistem Evaluasi Pelaksanaan Program

Rencana pengawasan dan evaluasi terkait dengan ; Penyediaan pembiayaan Keuangan Berkelanjutan, Pengembangan kapasitas internal, Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola dan/atau standar prosedur operasional. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Mekanisme monitoring dan evaluasi untuk setiap program aksi, termasuk metode dan tahapan monitoring dan evaluasi tindakan yang dilakukan dalam hal terdapat deviasi antara realisasi dan program aksi yang dilakukan secara periodik (triwulanan atau semesteran).



6. Tantangan dan Rencana ke Depan

Internal antara lain, perubahan kepemilikan yang berpengaruh pada fokus bisnis bank, menurunnya kinerja keuangan bank secara keseluruhan.

5. TINDAK LANJUT RAKB

Bank akan menyelaraskan Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan melalui program-program pada Strategi Keberlanjutan dengan Visi dan Misi Bank. Selain itu, Bank berupaya menciptakan dan berbagi nilai-nilai keberlanjutan di lingkungan kerja dan sosial masyarakat serta terus berupaya meminimalkan dampak lingkungan. Kedepannya, berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan akan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dievaluasi efektivitasnya secara berkala untuk penyempurnaan sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis Bank sehingga Bank mampu memperoleh profit sekaligus berkontribusi bagi sosial masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Sistem monitoring, evaluasi, dan mitigasi risiko atas pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan dilakukan oleh Penanggung Jawab Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan berkolaborasi dengan Satuan Kerja Terkait setiap Triwulanan. Namun, jika diperlukan Sistem monitoring, evaluasi, dan mitigasi risiko dapat dilakukan sewaktu-waktu.

Malang, 8 Desember 2023
Direksi

Dewan Komisaris

Drs.. Ec. Teguh
Direktur Membawahkan Kepatuhan

Mudjibur Rahman, SE
Komisaris Utama

Erlyana H, A.,Md
Direktur Pemasaran/Bisnis

Suryadin Achmad, SH.,MM
Komisaris